

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI  
PERMAINAN KOTAK PINTAR DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH  
PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini*



**Oleh**

**LASMI  
NIM : 58902/2010**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PAUD  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

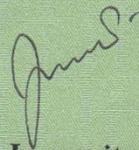
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI  
PERMAINAN KOTAK PINTAR DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH  
PADANG PANJANG**

**Nama** : Lasmi  
**NIM/TM** : 58902/2010  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Juli 2014**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Irmawita, M.Si**  
**NIP. 196209081986022001**

**Pembimbing II,**



**Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198212142008122002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan  
Kotak Pintar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang  
Panjang

**Nama** : Lasmi

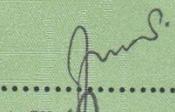
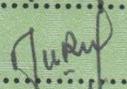
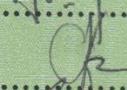
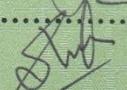
**NIM/TM** : 58902/2010

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Irmawita, M.Si	1. .... 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd	3. .... 
4. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	4. .... 
5. Anggota	: Dra. Hj. Setiawati, M.Si	5. .... 

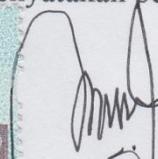
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kotak Pintar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Padang Panjang” adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Negeri Padang maupun di di Peguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri yang dibantu dan diarahkan oleh pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Juli 2014  
Yang menyatakan pernyataan,



  
Lasmi

## ABSTRAK

### **Lasmi, 2014 : Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kotak Pintar Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang Panjang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca anak di kelas B 8 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang Panjang. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam menyebutkan kata dengan gambar melalui permainan kotak pintar, menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam mencari kata sesuai gambar melalui permainan kotak pintar, menggambarkan peningkatan kemampuan membaca dalam meniru kembali kata yang ada melalui permainan kotak pintar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Padang Panjang semester II tahun 2013/2014 dengan subjek penelitian anak TK Aisyiyah yang berjumlah 17 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah tehnik observasi dan tehnik analisis data dengan menggunakan rumus persentase, penelitian dilakukan 2 siklus dan masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan.

Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan permainan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam berbagai aspek: 1) menyebutkan kata dengan gambar, 2) mencari kata sesuai gambar, 3) meniru kembali kata yang ada. Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya pendidik mampu memahami tahap kemampuan membaca anak melalui permainan kotak pintar agar mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kotak Pintar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang Panjang”**, ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Membaca sangat penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini, agar anak dapat menjadi seorang yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif, motorik serta sosial budaya. Banyak cara untuk meningkatkan membaca anak yaitu melalui bermain sambil belajar dengan menggunakan permainan kotak pintar. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada konsentrasi pendidikan Anak Usia Dini, jurusan pendidikan luar sekolah fakultas ilmu pendidikan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, MPd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP)

2. Ibu Dra. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing I. atas bimbingannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Vevi Sunarti SPd, MPd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen PLS Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semua ilmunya sehingga bermamfaat.
5. Kedua orang tuaku yang menjadi motivasi dalam hidupku. Dan yang terutama anakku yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Maka dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik dengan dunia anak.

Padang Panjang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Pemecahan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Pertanyaan Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	9
I. Definisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
2. Bahasa Anak Usia Dini .....	16
3. Hakikat Bermain .....	24
4. Kemampuan Membaca .....	27
B. Penelitian Yang Relevan .....	42
C. Kerangka Konseptual .....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Prosedur Penelitian.....	46
E. Jenis dan Sumber Data .....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
G. Teknik Analisis Data.....	55

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	57
B. Pembahasan.....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Awal Kemampuan Membaca Anak Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	5
2. Kemampuan Anak Menyebutkan Kata Dengan Gambar Sederhana Siklus I .....	58
3. Kemampuan Anak Mencari Kata Dengan Gambar Siklus I .....	60
4. Kemampuan Anak Meniru Kembali Kata Yang Ada Siklus I .....	62
5. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Siklus I .....	63
6. Kemampuan Anak Menyebutkan Kata Dengan Gambar Sederhana Siklus II .....	66
7. Kemampuan Anak Mencari Kata Dengan Gambar Siklus II .....	68
8. Kemampuan Anak Meniru Kata Yang Ada Siklus II .....	69
9. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Siklus II .....	71
10. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Sebelum siklus, siklus I dan siklus II .....	73

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kemampuan Anak Menyebutkan Kata Dengan Gambar Sederhana Siklus I .....	59
2. Kemampuan Anak Mencari Kata Dengan Gambar Siklus I .....	61
3. Kemampuan Anak Meniru Kembali Kata Yang Ada Siklus I.....	63
4. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Siklus I.....	64
5. Kemampuan Anak Menyebutkan Kata Dengan Gambar Sederhana Siklus II.....	67
6. Kemampuan Anak Mencari Kata Dengan Gambar Siklus II .....	69
7. Kemampuan Anak Meniru Kata Yang Ada Siklus II .....	70
8. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Siklus II.....	72
9. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Membaca Anak Sebelum siklus, siklus I dan siklus II .....	74

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Kisi-kisi Instrumen
2. Lembar Observasi
3. Data Anak TK Aisyiyah
4. Rencana Kegiatan Harian
5. Dokumentasi
6. Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **J. Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 bab 2 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam rangka menghadapi era globalisasi, guru berperan penting dalam memperhatikan tingkat perkembangan anak untuk kedepannya. Program pendidikan yang di rencanakan guru harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing yang tinggi dan tangguh. Daya saing yang tangguh dapat terwujud jika peserta didik memiliki berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Taman-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, pada jalur pendidikan formal, yang merupakan tolak ukur untuk mengubah manusia yang tangguh, memiliki pengetahuan diri secara optimal untuk menuju masa depan yang cerah nantinya dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Menurut Cochrane dalam Nurbiana (2008 : 5.12) perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam empat tahap yakni :1) Tahap Fantasi (*Magical Strage*), dimana anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir buku itu penting, melihat atau membolak-balikan buku dan kadang anak-anak membawa buku pertama tentang perlunya membaca. 2) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Strage*), anak mulai melibatkan dirinya dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan. 3) Tahap Membaca Gambar (*Bridgging Reading Strage*), anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis. 4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Sake-off Reader Strage*), anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat secara bersama-sama. Anak mulai tertarik pada bacaan, mulai mengingat kembali cetakan pada konteksnya, berusaha mengenal tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kotak susu, pasta gigi atau papan iklan.

Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan di TK Aisyiyah adalah kemampuan bahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Penguasaan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap anak, dalam menggunakan kata, mengenal huruf, bunyi, berbicara, bercerita, karena masing-masing anak akan berbeda tingkatan kemampuannya. Menurut Badudu dalam Dhinie,

(2009: 1.11) “bahasa adalah penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya”.Kemampuan bahasa yang diperoleh anak usia dini secara alamiah untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

Menurut Bromley (dalam Dhieni, dkk 2008: 1.19)di antara kemampuan dasar yang di kembangkan dari taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa yang meliputi: berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Diantara pengembangan bahasa yang hendak di capai adalah pengembangan membaca. Menurut Anderson ( dalam Nurbiana, 2008: 5.5) “ membaca sebagai proses untuk memahami makna suatu tulisan”. Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif, membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup pengenalan huruf, kata, menghubungkan dengan bunyi atau makna, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Banyak penelitian membuktikan bahwa anak dapat di ajar membaca sebelum dia mencapai usia sekolah, seperti diungkapkan oleh Durkin dalam Nurbiana (2008: 5.3) :”tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini, anak-anak yang telah diajarkan membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini”.

Jadi kegiatan membaca merupakan satu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaannya. Kebanyakan anak usia dini dalam melakukan

aktifitas berbahasanya masih kurang berkembang sesuai yang di harapkan misalnya menghubungkan gambar dengan kata, menyebutkan bunyi huruf, mengenal suku awal dan akhir kata bahkan ada juga anak yang masih ragu dan malu dalam mengungkapkannya.

Menurut Montessori (dalam Muriah, 2010:165)“membaca bukanlah suatu proses belajar yang begitu rumit untuk diajarkan”.Di pertegas lagi oleh Steinberg dalam Nurbiana (2008:5.3) “Usia yang ideal untuk mengajarkan membaca pada anak adalah usia 1-4 tahun bahwa anak-anak yang telah mendapat pelajaran membaca dini pada umumnya lebih maju di sekolah”. Saat membaca akan terkait dengan panca indera anak dalam membedakan dan mencocokkan suara huruf dengan tulisannya agar menjadi bermakna. Semakin sering memperkenalkan anak pada kata-kata tertulis, semakin senang dalam pelajaran membaca.

Bagaimana kemampuan membaca anak pada usia TK perlu di buat dalam memecahkan masalahnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama ini, penulis perhatikan belum sesuai pembelajaran yang dilakukan guru baik itu dalam penggunaan metode yang kurang bervariasi, penggunaan media yang kurang menarik seperti mengenal kata tanpa gambar anak kurang tertarik dalam pelaksanaan membaca yang dilakukuan selama ini. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan instruksi kepada anak berdasarkan perintah guru, tidaklah memberikan kebebasan kepada anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang di

lakukan anak tidak bermakna dengan instruksi yang diberikan guru sehingga anak merasa jenuh dan bosan dan kurang termotivasi untuk membaca.

Untuk melihat lebih jelasnya hasil pengamatan penulis terhadap anak didik penulis yang telah diamati selama penulis melakukan pengamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini berdasarkan hasil pengolahan data anak tahun ajaran 2013/2014 pada semester II dengan jumlah anak 17 orang.

**Tabel 1 Data Awal Kemampuan Membaca Anak di Kelas B 8TK Aisyiyah Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Aspek	Kompetensi					
		Mampu		Cukup mampu		Kurang Mampu	
		F	%	F	%	F	%
1	Menyebutkan kata dengan gambar sederhana	2	11.76	5	29.41	10	58.82
2	Mencari kata sesuai dengan gambar	3	17.64	7	41.17	7	41.17
3	Meniru kembalikata yang ada	2	11.76	6	35.29	9	52.94
	Jumlah	7	41.16	18	105.87	26	152.93
	Rata-rata		13.72		35.29		50.97

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari 17 orang anak hanya (13.72%) anak perkembangannya mampu, (35.29%) anak perkembangannya cukup mampu, dan (50.97%) anak yang kurang mampu. Dapat diartikan bahwa persentase perkembangan bahasa anak berada pada hitungan yang kurang baik.

Indikator berbahasa anak menurut kurikulum (2009: 47) yaitu:

1. Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar
2. Meniru kembali 4-5 urutan kata
3. Menirukan kalimat sederhana
4. Mengulang kalimat yang telah di dengarnya

5. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya
6. Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar
7. Menghubungkan gambar/benda dengan kata
8. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana

Menurut Piaget dalam Anita (2003: 16) “bahwa strategi perkembangan bahasa anak adalah meniru, mengulangi, dan merangkai kata”. Menurut Desmita (2002: 125)” mengemukakan dua kriteria untuk mengukur rangkaian kemampuan anak, apakah anak berbicara secara benar atau sekedar membeo sebagai berikut:

1. Anak mengetahui arti kata yang digunakan dan mampu menghubungkannya dengan objek yang diwakilinya.
2. Anak mampu melafazkan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dengan mudah.
3. Anak memahami kata-kata tersebut bukan karena telah sering mendengar atau menduga-duga.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan maka penulis mencoba mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah ini. penulis ingin memperbaiki cara pembelajaran anak agar kemampuan berbahasa anak sesuai dengan proses, dan media pembelajaran yang menarik untuk anak didik. penulis menggunakan media kotak pintar, yang penulis buat sendiri dengan kotak

ukuran segi empat yang berukuran besar agar menarik bagi anak dan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

#### **K. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam kemampuan membaca anak di TK Aisyiyah Padang Panjang sebagai berikut:

1. Kurangnya stimulasi dari orang tua untuk menunjang kemampuan membaca anak.
2. Anak kurang tertarik dalam pelaksanaan kemampuan membaca yang dilakukan.
3. Minat membaca anak masih rendah.
4. Metode yang digunakan guru kurang tepat.
5. Kurangnya alat pendukung yang digunakan guru pada kegiatan pembelajaran membaca.

#### **L. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dibatasi pada metode yang digunakan guru kurang tepat.

#### **M. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka perumusan masalahnya adalah:

“Apakah kemampuan membaca anak dapat di tingkatkan melalui permainan kotak pintar di kelas B.8 TK Aisyiyah Padang Panjang”.

## **N. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas maka pemecahan masalahnya adalah:

Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan kotak pintar, hendaknya anak memiliki kemampuan untuk menyebutkan kata dengan gambar sederhana, mencari kata sesuai dengan gambar, meniru kembali kata yang adadi TK Aisyiyah Padang Panjang khususnya kelas B 8.

## **O. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam menyebutkan kata dengan gambar sederhana melalui permainan kotak pintar di TK Aisyiyah Padang Panjang.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam mencari kata sesuai dengan gambar melalui permainan kotak pintar di TK Aisyiyah Padang Panjang.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan membaca anak dalam meniru kembali kata yang ada melalui permainan kotak pintar di TK Aisyiyah Padang Panjang.

## **P. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan masalah diatas maka yang akan menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam menyebutkan kata dengan gambar sederhana?
2. Apakah melalui permainan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam mencari kata sesuai dengan gambar?
3. Apakah melalui permainan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dalam meniru kembali kata yang ada?

#### **Q. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat dan berguna untuk :

1. Secara teoritis penelitian ini bermamfaat untuk
 

Mengembangkan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini dalam peningkatan kemampuan membaca melalui permainan kotak pintar.
2. Sebagai praktis penelitian ini bermamfaat:
  - a. Bagi guru
 

Memberikan wawasan dan keterampilan pada guru TK dalam menyusun kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.
  - b. Bagi orang tua
 

Dapat memahami akan pentingnya kemampuan membaca pada anak dalam menyebutkan tulisan/ kata yang terdapat di lingkungan sekitarnya.
  - c. Bagi sekolah/ lembaga
 

Dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan membaca anak melalui permainan kotak pintar, serta dapat memberi contoh bagi TK yang lain dalam memberikan pemahaman tentang kata.

## **b. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Membaca**

Menurut Anderson ( dalam Nurbiana, 2008: 5.5) “ membaca sebagai proses untuk memahami makna suatu tulisan”. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Pengembangan minat dan kebiasaan membaca yang baik harus di mulai sedini mungkin pada anak, guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam pengembangan ini.

Membaca bukan sekedar membaca sepintas saja, tetapi membaca harus melibatkan pikiran untuk memaknainya karena membaca memerlukan proses yang panjang .

#### **a. Menyebutkan kata dengan gambar sederhana**

Keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diem-diem atau pengujaran keras-keras, jadi membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.

#### **b. Mencari kata sesuai dengan gambar.**

Menunjukkan seluruh kalimat/ kata terlebih dahulu baru diiringan dengan gambar. Kata adalah kumpulan rangkaian dari pada bunyi yang mengandung arti, dalam bentuk tulisan. Kata itu dinyatakan dengan susunan huruf yang sudah dimengerti maksudnya atau artinya. Menurut Firnawati dalam

Tejasuteja (2004: 7) ”kegiatan menghubungkan gambar dengan kata lebih baik menunjukkan seluruh kalimat lebih dulu, dan lebih diiringi gambar, kemudian seperangkat kartu kata-kata yang sepadan ditaruh di bawah kalimat, dan akhirnya hanya kartu-kartu kata itu untuk membuat sebuah urutan kalimat”.

Menurut Dhieni (2009: 5.5) “kegiatan membaca merupakan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan maknanya serta menarik kesimpulan mengenal suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.

c. Meniru kembali kata yang ada

Dalam meniru kembali urutan kata menurut Dhieni (2008: 5.26) “lihat dan katakan”, anak akan belajar mengenali kata-kata atau kalimat-kalimat keseluruhan, bukannya bunyi-bunyi individu, mereka memandangi kata-kata, mereka mendengar kata itu diucapkan, dan kemudian mereka mengulangi dan meniru ucapan tersebut. Piaget dalam Anita (2003: 16) strategi perkembangan bahasa anak adalah meniru, mengulangi, dan merangkai kata-kata.

## **2. Permainan Kotak Pintar**

Permainan kotak pintar di fokuskan pada kegiatan membaca yaitu kegiatan membaca kata melalui gambar yang di laksanakan melalui permainan kotak pintar. Permainan ini di rancang untuk mengasah 3 kecerdasan yaitu kecerdasan bahasamelalui permainan, kata, suku kata, kecerdasan intelektual melalui kerja kelompok dan kecerdasan musikal melalui lagu.

Menurut Depdiknas (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:882) ”Kotak adalah bentuk segiempat yang mempunyai ruang”. Sedangkan kata

“pintar” menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (dalam Amran Vs:1997:459) adalah pandai, cerdas, banyak akal, panjang akal”.

Jadi pengertian dari permainan kotak pintar adalah permainan yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak, salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan bahasa anak, minat baca anak serta mengetahui kata-kata dengan memberikan pembelajaran melalui permainan.

Tujuan dari permainan kotak pintar adalah untuk melatih kemampuan otak kanan anak dalam mengingat gambar dan kata-kata, sehingga pembendaharaan kata dan kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan sejak dini. Permainan kotak pintar ini dapat diberikan kepada anak sebagai sebuah permainan mengenal kata dan huruf.

Permainan kotak pintar ini menggunakan metode praktek langsung dan demonstrasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam permainan kotak pintar ini adalah:

- a. Menciptakan suasana kondusif.
- b. Mengembangkan kemampuan bahasa anak.
- c. Meja, kursi tidak memenuhi ruangan, sehingga cukup ruang gerak untuk anak dalam bermain.